

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA  
REMAJA DI KELURAHAN PAKINTELAN KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA  
SEMARANG**

**ATIFA DALIA-25000121140372  
2025-SKRIPSI**

Salah satu perilaku yang sering muncul di kalangan remaja adalah merokok. Kebiasaan merokok semakin umum terlihat, baik pada remaja laki-laki maupun perempuan. Kecamatan Gunungpati memiliki persentase rumah tangga bebas rokok terendah di Kota Semarang, dengan Kelurahan Pakintelan sebagai yang terendah di wilayah tersebut. Indikator PHBS pada aspek bebas rokok menurun dari 43% (2022) menjadi 41% (2023), dan di Kelurahan Pakintelan turun dari 32% menjadi 27%. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup tanpa rokok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah remaja yang berusia 10 – 21 tahun dan berdomisili Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Sampel terdiri dari 106 remaja yang menggunakan *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 59,4% responden merupakan remaja tidak merokok, sementara 40,6% lainnya merupakan remaja perokok. Variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja adalah usia ( $p\text{-value} = 0,002$ ), jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0,000$ ), uang saku ( $p\text{-value} = 0,023$ ), pengetahuan mengenai rokok ( $p\text{-value} = 0,015$ ), sikap terhadap penggunaan rokok ( $p\text{-value} = 0,000$ ), aksesibilitas pada rokok ( $p\text{-value} = 0,000$ ), paparan iklan rokok ( $p\text{-value} = 0,003$ ), peran teman sebaya ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dan peran orang tua ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Variabel yang tidak berhubungan adalah akses informasi mengenai bahaya rokok (0,393). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan signifikan dengan perilaku merokok remaja adalah usia, jenis kelamin, uang saku, pengetahuan, sikap, aksesibilitas rokok, paparan iklan rokok, peran teman sebaya, dan peran orang tua, sedangkan akses informasi mengenai bahaya rokok tidak menunjukkan hubungan dengan perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci : Perilaku Merokok, Rokok, Remaja